

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *internet financial reporting*, tingkat pengungkapan informasi *website*, jumlah saham beredar, dan pertumbuhan penjualan terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia tahun 2015-2019. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Internet Financial Reporting* secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham. Hal ini dikarenakan hampir semua perusahaan di Indonesia telah mengungkapkan informasi pelaporan keuangan di internet
2. Tingkat pengungkapan informasi *website* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham. Pengungkapan informasi sebanyak mungkin dapat menciptakan citra perusahaan yang baik dimata investor.
3. Jumlah saham beredar secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham. Banyaknya jumlah saham beredar perusahaan akan sering ditransaksikan oleh investor.
4. Pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham. Meningkatnya biaya yang harus dibayar perusahaan menjadi faktor tidak berpengaruhnya pertumbuhan penjualan terhadap frekuensi perdagangan saham

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti selama melakukan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk perkembangan penelitian selanjutnya khususnya terkait topik frekuensi perdagangan saham sehingga diharapkan penelitian selanjutnya mampu memberikan hasil penelitian yang lebih maksimal dengan mempertimbangkan beberapa saran dibawah ini:

1. Penelitian ini hanya membahas pengaruh *internet financial reporting*, tingkat pengungkapan informasi *website*, jumlah saham beredar, dan pertumbuhan penjualan terhadap frekuensi perdagangan saham dengan hasil koefisien determinasi sebesar 13,48% yang berarti selebihnya, sebesar 86,52% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya diluar dalam variabel penelitian ini. Sehingga penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar menambahi variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi frekuensi perdagangan saham seperti misalnya ukuran perusahaan, harga saham dan lain sebagainya untuk diteliti.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data pada perusahaan manufaktur di BEI sehingga tidak dapat mewakili seluruh perusahaan yang tercatat di BEI. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar penelitian lebih lanjut dapat mengkaji berbagai objek penelitian seperti perusahaan perbankan yang belum pernah dilakukan pada penelitian terdahulu.

3. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan lagi pengungkapan informasi keuangan ataupun pengungkapan informasi lainnya pada *website* resmi perusahaan sehingga penerapan internet financial reporting dapat teraplikasi dengan maksimal serta dapat memicu reaksi investor dalam melakukan investasi yang pada akhirnya frekuensi perdagangan perusahaan akan meningkat.

